

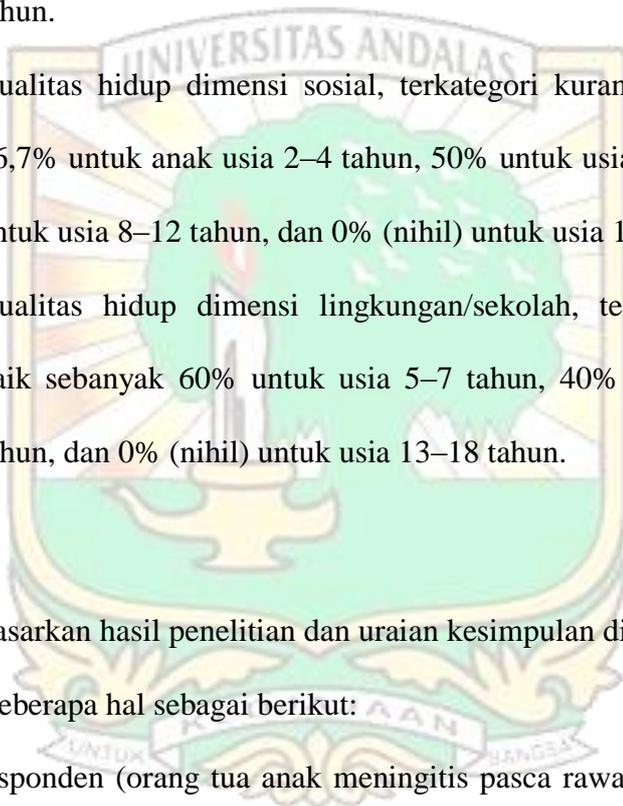
BAB VII

P E N U T U P

7.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang gambaran kualitas hidup pada anak meningitis pasca rawatan di RSUP Dr. M. Djamil Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Lebih dari setengah sampel anak meningitis atau sebesar 58,8% berjenis kelamin laki-laki dan 61,8% termasuk dalam kelompok usia 2–4 tahun, dengan rata-rata lama hari rawatan adalah 14,4 hari, serta nilai GCS pada saat masuk/mulai dirawat sebesar 10,6 (kategori delirium) dan pada saat pulang/selesai dirawat sebesar 13,3 (kategori apatis).
2. Lebih dari setengah (52,9%) anak dengan penyakit meningitis pasca rawatan di RSUP dr. M. Djamil Padang tahun 2017–2019 memiliki kualitas hidup yang kurang baik. Kurang dari setengah memiliki kualitas hidup dimensi fisik dan lingkungan/sekolah yang kurang baik (masing-masing sebesar 29,4% dan 41,7%), serta lebih dari setengah memiliki kualitas hidup dimensi emosi/mental dan sosial yang kurang baik (masing-masing sebesar 58,8%). Sedangkan kondisi kualitas hidup anak meningitis tersebut ditinjau per kelompok usia untuk masing-masing dimensi adalah sebagai berikut:

- 
- a. Kualitas hidup dimensi fisik, terkategori kurang baik sebanyak 28,6% untuk anak usia 2–4 tahun, 50% untuk usia 5–7 tahun, 20% untuk usia 8–12 tahun, dan 0% (nihil) untuk usia 13–18 tahun.
- b. Kualitas hidup dimensi emosi/mental, terkategori kurang baik sebanyak 61,9% untuk anak usia 2–4 tahun, 83,3% untuk usia 5–7 tahun, 40% untuk usia 8–12 tahun, dan 0% (nihil) untuk usia 13–18 tahun.
- c. Kualitas hidup dimensi sosial, terkategori kurang baik sebanyak 66,7% untuk anak usia 2–4 tahun, 50% untuk usia 5–7 tahun, 60% untuk usia 8–12 tahun, dan 0% (nihil) untuk usia 13–18 tahun.
- d. Kualitas hidup dimensi lingkungan/sekolah, terkategori kurang baik sebanyak 60% untuk usia 5–7 tahun, 40% untuk usia 8–12 tahun, dan 0% (nihil) untuk usia 13–18 tahun.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi responden (orang tua anak meningitis pasca rawatan RSUP dr. M. Djamil Padang tahun 2017–2019)

Para orang tua, terutama yang kualitas hidup anaknya terkategori kurang baik, diharapkan untuk lebih memerhatikan kebutuhan anak mereka dalam beraktivitas sehari-hari, dan bila perlu mengonsultasikan kondisi anak kepada dokter/layanan kesehatan setempat secara rutin/berkala, agar kualitas hidup anak-anak tersebut dapat ditingkatkan (menjadi lebih

baik/berada pada kondisi/kategori baik) sehingga proses tumbuh kembang mereka dapat berjalan sebagaimana mestinya.

2. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan perlu membuka peluang dan/atau memotivasi pengembangan kajian serta penelitian yang lebih spesifik dan komprehensif seputar kualitas hidup anak penderita meningitis, sehingga berbagai bentuk dan kompleksitas permasalahan terkait hal tersebut dapat diketahui dan diidentifikasi.

3. Bagi pelayanan kesehatan

- a. Institusi/sektor pelayanan kesehatan agar lebih memperhatikan kualitas hidup anak dengan meningitis, diantaranya melalui upaya optimalisasi dan peningkatan intervensi keperawatan terhadap pasien anak meningitis serta rehabilitasi pasca rawatan anak *ex-meningitis* guna meminimalisir terjadinya gangguan fungsi perkembangan pada anak akibat kualitas hidup yang rendah atau kurang baik.
- b. Para tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi kepada orang tua yang memiliki anak meningitis mengenai cara menstimulasi perkembangan anak dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak meningitis tersebut pasca rawatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Seluruh informasi yang telah dibahas dalam penelitian ini diharapkan agar dapat dikembangkan dan dibahas oleh peneliti selanjutnya, seperti meneliti topik yang sama dengan desain yang berbeda atau meneliti secara lebih spesifik dan/atau menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup

